BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab dan penatalaksanaan prarujukan kasus ketuban pecah dini. Setelah dilakukan analisis pengujian secara pendekatan wawancara mendalam *(In depth interview)*, hasil observasi dan Buku KIA diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penyebab terjadinya Ketuban Pecah Dini

Penyebab terjadinya ketuban pecah dini pada P1 yaitu akibat kehamilan kembar/hamil ganda, kelainan letak, usia kehamilan, paritas dan hubungan seksual.

5.1.2 Kuantitas dan Kualitas Status ANC

P1 telah melakukan pemeriksaan sesuai dengan yang dianjurkan oleh B1, P1 pun mengikuti anjuran bidan untuk melakukan pemeriksaan USG kedokter dan hasil pemeriksaannya pun dalam keadaan baik, janin terdapat ganda dan letak janin pun ada yang sungsang.

5.1.3 Penatalaksanaan Prarujukan Ketuban Pecah Dini

Penatalaksanaan prarujukan ketuban pecah dini yang dilakukan oleh B1 di Rumah Bersalin sudah sesuai dengan daftar tilik hanya saja tidak dilakukan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan tes lakmus untuk memastikan cairan tersebut ketuban, hal ini dikarenakan keterbatasan alat dan bahan, B1

juga tidak memberikan obat antibiotik pada pasien dan pada saat proses rujukan bidan tidak membawa maternal kit untuk mengantisipasi terjadinya proses kelahiran di saat perjalanan rujukan.

5.1.4 Tatalaksana Postpartum

Tatalaksana postpartum yang dilakukan oleh B1 di Rumah Bersalin dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan daftar tilik pemeriksaan postpartum, bidan pun tidak melakukan pemeriksaan pada bayi karena P1 untuk di periksa.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil dan kesimpulan terhadap faktor predisposisi dan penatalaksanaan prarujukan, penulis menyarankan:

5.2.1 Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan tentang mengetahui karakteristik pada ibu hamil dengan ketuban pecah dini dengan melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan ANC agar dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini terjadinya ketuban pecah dini, bidan juga harus meningkatkan pengetahuan tentang proses penatalaksanaan prarujukan ke rumah sakit seperti, melakukan tes lakmus, pemberian obat antibiotik dan membawa maternal kit pada saat proses rujukan. Selain itu bidan juga harus meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan postpartum, dimana bidan harus melakukan kunjungan nifas pertama dan

seharusnya bidan melakukan pemeriksaan pada bayi juga. Bidan juga harus membuat SOP dalam setiap penatalaksanaan.

5.2.2 Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga, dapat menjadikan pengalaman pembelajaran yang baru untuk peneliti dan pengetahuan yang baru dapat digunakan bahan untuk menambah wawasan sehingga dapat meningkatkan intuisi-intuisi yang terarah sebelum melakukan asuhan atau menegakkan diagnosa dengan indikasi yang khususnya mengenai kasus Ketuban Pecah Dini.

5.2.3 Bagi Institusi

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan pada institusi pendidikan untuk dijadikan sumber Pustaka bagi penelitian kualitatif yang akan datang.

5.2.4 Bagi Klien

Semoga dengan dilakukan penelitian ini diharapkan masyarakat bisa memperhatikan faktor-faktor penyebab yang bisa menyebabkan terjadinya Ketuban Pecah Dini seperti kehamilan kemba/hamil ganda, kelainan letak, usia kehamilan, paritas, hubungan seksual, perilaku merokok. Dan upaya pencegahan terjadinya ketuban pecah dini ibu harus mengurangi aktifitasnya, melakukan hubungan seksual dengan posisi yang tepat.